

PEMBERITAAN TENTANG KASUS DISTRIBUSI NASKAH SOAL UNAS
SMA

(Analisis Framing Berita Kasus Keterlambatan Distribusi Naskah Soal Unas
SMA Tahun Ajaran 2012 – 2013 di Harian Umum Jawa Pos dan Koran Kompas
Edisi 14 April – 20 April 2013)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjanapada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

MOCH. HIKMAN TAMMA ASJARIWATA
NPM. 0843010037

PROGDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2013

PEMBERITAAN TENTANG KASUS DISTRIBUSI NASKAH SOAL UNAS
SMA

(Analisis Framing Berita Tentang Kasus Keterlambatan Distribusi Naskah
Soal Unas SMA Tahun Ajaran 2012 - 2013 Di Harian Umum Jawa Pos dan
Kompas Edisi 14 – 20 April 2013)

Oleh :

MOCH. HIKMAN TAMMA ASJARIWATA

0843010037

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 24 Desember
2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 36601 94 00251

Juwito, S. Sos, M.Si
NPT. 3 6704 95 00361

2. Sekretaris

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225 199309 2001

3. Anggota

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 36601 94 00251

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2000 1

PEMBERITAAN TENTANG KASUS KETERLAMBATAN DISTRIBUSI
NASKAH SOAL UNAS SMA TAHUN AJARAN 2012 - 2013 (Analisis
Framing di Harian Umum Jawa Pos dan Koran Kompas Edisi 14 April – 20
April 2013)

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Dra. Dyva Claretta. M.Si.
NPT : 36601 94 00251

Mengetahui,
DEKAN

Dra. EC. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195 5071 8198 3022 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, penulis panjatkan karena dengan limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Framing Berita Tentang Kasus Keterlambatan Distribusi Naskah Soal Unas SMA Tahun Ajaran 2012 – 2013 Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas edisi 14 April – 20 April 2013”.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Ibu Dra. Suparwati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
3. Ibu Drs. Dyva Claretta, M.Si, selaku Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan masukannya.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim pada umumnya.
5. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, nenek dan adik yang telah banyak mendukung saya selama ini.
6. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini, Luki, Bondan, Rosyadi, Picha dll.
7. Buat teman-teman rumah satu komplek yang memberikan semangat, dukungan, dan berkat kalian penulis mendapatkan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan mengingatkan untuk cepat lulus BFF, Himakruk, teman-teman “lama”, KINNE, AK RADIO, UPN TV, HIMAKOM, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
9. Seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan atas keterbatasan halaman ini, untuk segala bentuk bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Amin.

Surabaya, 26 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Surat Kabar Sebagai Media Massa	10
2.1.1 Konstruksi Realitas	14
2.1.2 Berita Dan Ideologi Media	17
2.2 Teori Politik – Ekonomi Media	20
2.3 Paradigma Konstruksionis	22
2.3.1 Berita Dalam Paradigma Konstruksionis	23
2.4 Analisis Framing.....	24
2.4.1 Proses Framing	25

2.4.2	Perangkat Framing	27
2.5	Kerangka Berpikir	30
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1	Definisi Operasional	32
3.2	Subyek dan Objek Penelitian	33
3.3	Unit Analisis	33
3.4	Korpus Penelitian	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Metode Analisis Data	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.1.	Profil Jawa Pos	38
4.1.1.1.	Kebijakan Redaksional Jawa Pos	41
4.1.2.	Gambaran Umum Surat Kabar Harian Kompas	41
4.1.2.1.	Sejarah Perkembangan Surat Kabar Kompas	41
4.1.2.2.	Kebijakan Redaksional Kompas	45
4.2	Hasil dan Penelitian	46
4.2.1.	Analisis Framing Surat Kabar Harian Jawa Pos	48
4.2.1.1.	Framing Berita Jawa Pos Tanggal 14 April 2013 ..	48
4.2.1.2.	Framing Berita Jawa Pos Tanggal 15 April 2013 ..	51
4.2.1.3.	Framing Berita Jawa Pos Tanggal 17 April 2013 ..	54
4.2.1.4.	Frame Pada Surat Kabar Jawa Pos	58

4.2.2. Analisis Framing Surat Kabar Harian Kompas	59
4.2.2.1. Framing Berita Kompas Tanggal 15 April 2013 ...	59
4.2.2.2. Framing Berita Kompas Tanggal 16 April 2013 ...	63
4.2.2.3. Framing Berita Kompas Tanggal 17 April 2013 ...	66
4.2.2.4. Frame Pada Surat Kabar Harian Kompas	69
4.2.3. Perbandingan Frame Surat Kabar Harian Jawa Pos	
Dan Kompas	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. SBY Perintahkan Investigasi Kasus Penundaan Unas	76
2. Desak KPK Usut Tender Naskah Soal Unas....	78
3. Sebelas Provinsi Tunda Unas SMA.....	80
4. Ditunda Kamis, UN Dibayangi Kebocoran.....	81
5. Pelaksanaan Ujian Nasional Kacau	83
6. Distribusi Soal Belum Tuntas.....	85

ABSTRAK

MOCH HIKMAN TAMMA ASJARIWATA, PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS KETERLAMBATAN DISTRIBUSI NASKAH UNAS SMA (Studi Analisis Framing Berita Tentang Kasus Keterlambatan Distribusi Naskah Soal Unas SMA Tahun Ajaran 2012 - 2013 Pada Jawa Pos dan Kompas Edisi 14 April – 20 April 2013)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemberitaan keterlambatan distribusi naskah soal unas SMA yang menjadi perbincangan serius di Negara kita. Pada penelitian ini dijelaskan media membingkai berita tentang bagaimana kinerja Mendikbud dalam menangani hal ini, serta reaksi kebijakan pemerintah terhadap kasus ini, melalui penonjolan maupun penekanan isu.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis framing. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep model Entman yang menggunakan empat cara tentang menganalisis framing. Adapun empat cara yang digunakan dalam analisis framing model Robert N. Entman, yaitu : Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation. Penelitian ini adalah berita – berita tentang kasus keterlambatan distribusi naskah soal unas SMA di surat kabar Jawa Pos dan Kompas tanggal 14 April – 20 April 2013.

Hasil analisis peneliti dapat diketahui bahwa di Surat Kabar Jawa Pos memandang keterlambatan distribusi naskah soal unas ini sebagai masalah politik dan masalah teknis. Jawa Pos juga membahas dari narasumber pakar-pakar pendidikan, bahkan melibatkan KPK karena adanya kasus yang mengganjal dalam tender penggandaan dan distribusi soal unas. Selain itu Jawa Pos juga mengulas masalah kebijakan pemerintah dalam menangani kasus ini seperti segera melakukan investigasi serta menyelidiki agar segera terungkap dimana letak kesalahannya. Sedangkan Kompas memiliki pandangan bahwa keterlambatan distribusi naskah soal unas ini sebagai murni masalah teknis. Ini dapat dilihat dari berita-berita yang diulas dengan mengambil narasumber dari pakar-pakar pendidikan, serta lebih banyak mengkritisi kinerja Mendikbud Mohammad Nuh. Kompas juga mengulas bahwa untuk menghindari kasus ini terjadi kembali maka diperlukan sistem manajemen yang baik serta dibutuhkan bantuan dari jajaran Polri dan TNI.

Kata kunci : Berita, framing

ABSTRACT

MOCH HIKMAN ASJARIWATA TAMMA, framing NEWS ABOUT CASE DELAY DISTRIBUTION DRAFT High School National Examination (News Framing Analysis Study On Case Delay Distribution Script Problem Unas High School Academic Year 2012-2013 In Jawa Pos and Kompas Issue 14 April to 20 April 2013)

The research was motivated by news about unas delay distribution SMA manuscript that became serious conversation in our country. In this study explained how the media frame the news about the performance of the Education Minister in dealing with this case, as well as the government's policy response to this case, through the assertion or suppression issues.

The method used is a qualitative method of analysis framing. The analysis used in this study is the concept Entman models that use four ways of analyzing framing. The four methods used in the analysis of models framing Robert N. Entman, namely: Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation. This study is the news - the news of the delay distribution of cases the script about unas SMA newspaper Jawa Pos and Kompas dated 14 April to 20 April 2013.

Results of our analysis can be seen that in Jawa Pos Newspaper distribution of delay look unas manuscript about this as a political issue and technical issues. Jawa Pos also discusses resource experts from education, even the Commission because the case involves a tender lump in the multiplication and distribution of matter unas. Additionally Jawa Pos also review government policy issues in this case as promptly conduct an investigation and the investigation soon revealed that where lies his mistake. Meanwhile, Compass has the view that the delay in distribution of text about this unas as a purely technical issue. It can be seen from news sources are reviewed by taking from education experts, as well as more critical of the performance of the Education Minister Mohammad Nuh. Compass also review that case to avoid this happening again we need a good management system and needed the help of the police and military ranks.

Keywords: News, framing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran media massa dalam kehidupan sosial kerap dipandang secara berbeda-beda, namun tidak ada yang menyangkal atas perannya yang signifikan dalam masyarakat modern. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak “melihat” apa yang terjadi di luar sana. Selain itu, media massa sebagai filter atau gate keeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media massa senantiasa memilih issue, informasi atau bentuk konten lain berdasarkan standar para pengelolanya. Khalayak ‘dipilihkan’ oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian. Disini, pentingnya peran media massa sebagai realitas simbolik yang dianggap mempresentasikan realitas objektif sosial dan berpengaruh pada realitas subjektif yang ada pada pelaku interaksi sosial.

Kehadiran media massa ditengah masyarakat merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi. Setiap institusi media mencoba menghadirkan realitas kehidupan yang ada disekitar masyarakat. Mereka berusaha menyajikan aktual sesuai dengan segmentasi khalayak sarannya namun tidak terlepas dari visi industri media itu sendiri. Pada dasarnya, pekerjaan sebuah media massa adalah mengkonstruksi realitas isi media massa adalah hasil para pekerja mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilih.

Ketika produk media massa sampai kepada masyarakat sesungguhnya merupakan hasil “rekonstruksi realita”, bahwa peristiwa yang disaksikan ataupun dialami oleh reporter dan juru kamera maupun editor dan redaktur atau pemimpin redaksi. Suatu proses yang cukup unik meskipun berlangsung begitu cepat. Ini yang disebut sebagai proses rekonstruksi atas realita (Pareno, 2005 : 4).

Salah satu media massa yang dibingkaikan adalah surat kabar, karena surat kabar memiliki sebuah ideologi dan ciri khas yang dibawa dalam setiap pemberitaannya sesuai dengan karakter dari surat kabar tersebut.. Surat kabar sebagai salah satu alat untuk menyampaikan berita, penilaian atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atau suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris (Sobur, 2009 :31).

Berita dalam pandangan Fishman (Eriyanto, 2004 : 100) bukanlah refleksi atau distorsi dari realitas yang seakan berada diluar sana. Titik perhatian tentu saja bukan apakah berita merefleksikan realitas atau apakah berita distorsi atas realitas. Berita yang muncul di media massa merupakan hasil saringan dan kebijakan redaksi atas suatu peristiwa yang diliput dan disesuaikan dengan tujuan dan sikap dari media. Media sesungguhnya berada ditengah realitas sosial yang syarat dengan kepentingan berbagai kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam. Menurut pandangan Antonio Gramsci (Eriyanto,2004 : 47) media sebagian ruangan dimana berbagai ideology dipresentasikan. Banyak wacana

yang membicarakan hubungan realitas dengan media massa singkat kata disebutkan bahwa yang kita dengar kita baca dan pandangan dimedia massa merupakan kontruksi (bangunan) dalam bentuk wacana yang bermakna (Hamad dalam Oareno,2005 : 3).

Dalam menyajikan berita yang akan disampaikan kepada khalayak, tentunya ada kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh keredaksian yang dapat membatasi kebebasan wartawan dalam menulis berita. Kebijakan redaksional tersebut menjadi pedoman dan ukuran dalam menentukan kejadian macam apa yang oleh surat kabar ini patut diangkat serta dipilih untuk menjadi berita maupun bahan komentar. Visi pokok yang dijabarkan menjadi kebijakan radaksional tersebut menjadi kerangka acuan serta kriterian dalam menyeleksi dan mengelolah menjadi berita (Oetama, 2001 : 146).

Berita merupakan laporan fakta dari suatu peristiwa,namun tidak semua berita aktual yang terjadi dapat menjadi sebuah berita. Redaksi akan menyeleksi terlebih dahulu laporan-laporan mengedai peristiwa aktual kemeja redaksi untuk dipilih laporan-laporan mengenai peristiwa aktual kemeja redaksi untuk dipilih laporan peristiwa yang dianggap dapat menarik perhatian pembaca dan dirasa penting untuk diketahui oleh pembaca serta memiliki nilai berita yang tinggi sehingga layak untuk disajikan menjadi berita. Berita pada dasarnya dibentuk melalui proses aktif dari pembuat berita.peristiwa yang kompleks dan tidak beraturan, disederhanakan dan dibuat bermakna oleh sipembuat berita. Tahap paling awal produksi berita adalah bagaimana wartawan mempresepsikan peristiwa atau fakta yang akan diliput. Fakta yang akurat dan aktualitas

masyarakat, merupakan perwujudan dari sebuah informasi atau berita yang selaras, seimbang dan dipercaya. Oleh karena itu setiap perspektif media dalam mengelola dan menyusun berita, akan selalu berbeda-beda, baik itu dalam kemasan ataupun dalam tampilannya. Hal tersebut dikarenakan adanya segmentasi yang berbeda-beda, serta visi dan misi yang dibangun dan diciptakan oleh masing-masing media.

Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana surat kabar Kompas dan Jawa Pos dalam membingkai berita suatu peristiwa atau fakta, terutama dalam menulis, menyajikan, serta memberi penekanan terhadap fakta. Salah satu berita dari permasalahan ini pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas yaitu berita tentang kasus keterlambatan distribusi naskah soal Unas Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun ajaran 2012/2013. Berita yang beredar dimasyarakat tersebut merupakan hal yang sangat fenomenal. Betapa tidak, hampir disetiap media baik lokal maupun nasional, memuat dan memberitakan kasus keterlambatan distribusi naskah soal Unas SMA pada tahun ajaran 2012/2013. Selain itu banyak bermunculan argumen-argumen serta pro dan kontra dikalangan masyarakat dan pemerintah. oleh karena alasan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana media Jawa Pos dan Kompas dalam menframe berita-berita tersebut.

Pada harian Jawa Pos, diberitakan bahwa distribusi naskah soal Unas SMA pada tahun ajaran 2012/2013 belum beres. Ini terlihat dari tertundanya Unas SMA di sebelas provinsi, Jawa Pos juga memberitakan bahwa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) memanggil Mendikbud Mohammad Nuh untuk

mendesak KPK usut tender naskah Unas, diduga terlibat kasus korupsi didalamnya.

Sedangkan pada surat kabar Kompas, pemberitaan distribusi naskah soal Unas SMA pada tahun ajaran 2012/2013 terkesan lebih condong menceritakan kepada kegagalan Mendikbud Mohammad Nuh didalam kepemimpinannya terkait keterlambatan distribusi naskah soal Unas. Surat kabar Kompas lebih memberitakan bahwa kasus keterlambatan distribusi naskah soal Unas semata-mata karena kacaunya sistem manajemen dari Departemen Pendidikan Nasional.

Alasan peneliti memilih surat kabar Jawa Pos, karena Jawa Pos merupakan surat kabar pertama dan sampai sekarang satu-satunya yang berkembang menjadi konglomerat pers melalui konsentrasi secara eksklusif di pasar provinsi. selain itu, Jawa Pos adalah karena Jawa Pos adalah surat kabar harian terbesar di Jawa Timur, dan merupakan salah satu harian dengan oplah terbesar di Indonesia, dan juga Pada Oktober 2011, Jawa Pos dikukuhkan sebagai koran anak muda dunia dengan predikat Newspaper of The Year oleh World Young Reader Prize 2011. Penghargaan ini diterima oleh Azrul Ananda, Pemimpin Redaksi Jawa Pos, di Wina pada 12 Oktober 2011

Sedangkan alasan peneliti memilih surat kabar Kompas kerana surat kabar Kompas dinilai merupakan surat kabar yang terkenal dan netral secara objektif dalam menulis beritanya (Flourney dalam sugihari,2002 : 17). Harian Kompas sangat diakui keberadaannya di Indonesia, dengan penulisannya yang tegas dan realitis. Dipilihnya harian Kompas karena Kompas adalah harian yang paling

prestisius dan paling laku di Indonesia (lebih setengah juta kopi terjual setiap harinya) dan juga surat kabar berkualitas terbesar di Asia Tenggara. Selain itu Kompas memiliki reputasi kedalaman analitis dan gaya penulisannya yang rapi. Kompas juga memiliki kerajaan bisnis yang terdiri dari 38 perusahaan yang dikenal sebagai Kompas-Gramedia Group. Melalui berbagai buku, majalah, dan surat kabar, Kompas-Gramedia Group mendominasi industri penerbitan (Send and Hill, 2001: 68-69).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian analisis framing. Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukan realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2004 : 37)

Analisis framing juga merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut (Eriyanto, 2004 :68).

Analisis framing merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan rahasia dibalik perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media, akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, mana

kawan mana lawan, mana patron mana klien, siapa diuntungkan dan siapa dirugikan, siapa membentuk dan siapa dibentuk dan seterusnya (Eriyanto, 2004 : xv). Dalam analisis framing tidak lepas tokoh-tokohnya, antara lain Murray Edelman, Robert N. Entman, William Gamson, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Eriyanto, 2004 : xiv).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis framing milik Robert N. Entman. Prinsip analisis framing menyatakan bahwa terjadi proses seleksi isu dan fakta yang diberitakan oleh media. Fakta ini ditampilkan apa adanya, namun di beri bingkai (frame) sehingga menghasilkan konstruksi makna yang spesifik. Dalam hal ini biasanya media menyeleksi sumber berita, memanipulasi pernyataan dan mengedepankan perspektif tertentu sehingga suatu interpretasi menjadi lebih menonjol (noticeable) daripada interpretasi yang lain (Sobur, 2001 : 165).

Sedangkan proses framing itu sendiri dalam hal ini didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain. sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut hal ini seperti yang dinyatakan oleh Robert N Entman (Eriyanto, 2004 : 252). Metode Robert N. Entman merupakan salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif, dengan cara apa wartawan menonjolkan permaknaan mereka terhadap suatu peristiwa yaitu wartawan melihat dari empat cara yaitu define problems (pendefinisian masalah), diagnose causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah), make moral judgement

(membuat keputusan moral), treatment recommendation (menekankan penyelesaian). (Eriyanto, 2004 : 254).

Membandingkan beberapa pemberitaan dimedia sangat mungkin akan menentukan kesimpulan yang setara, bahwa tidak mungkin media ataupun dapat lepas dari bias-bias, baik yang terkait dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, politik, bahkan budaya. Media bukanlah saluran yang bebas, media tidak sepenuhnya sama persis seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cerminan dari realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Media yang ada justru mengkonstruksi sedemikian rupa terhadap realitas yang ada. Ini semua terkait dengan bagaimana cara pandangan media untuk membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas tertentu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan uraikan di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “ Bagaimana Pembingkai Berita Kasus Keterlambatan Distribusi Naskah Soal Unas SMA Pada Tahun Ajaran 2012/2013 dalam berita media cetak harian Jawa Pos dan Kompas “

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkai berita tentang Berita kasus Keterlambatan Distribusi Naskah Soal Unas SMA Pada Tahun Ajaran 2012/2013

dalam berita media cetak harian Jawa Pos dan Kompas selama tanggal 14 April sampai dengan 19 April 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu komunikasi tentang pembingkaiian berita dengan mengaplikasikan teori – teori khususnya teori komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas oleh media melalui analisis framing, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan / cara pandang khalayak media dalam melihat media mengkontruksi realitas senagai sebuah berita sehingga khalayak lebih kreatif dan kritis dalam menghadapi ini sebuah berita.